

# **PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**

Laporan Keuangan  
tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta Laporan Auditor Independen /  
*Financial Statements*  
*December 31, 2023 and for the year then ended*  
*with Independent Auditor's Report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**beserta laporan auditor independen**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the year then ended with**  
**independent auditor's report**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**Daftar isi**

**Table of content**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other</i>
Komprehensif Lain		<i>Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6 - 45	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address
- Alamat domisili sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card
- Nomor Telepon/Phone Number  
Jabatan/Position

: Herman Tansri  
: Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri Tahap II  
Blok A No.  
: No. 110-111  
: Jl Kenari Hijau Raya No. 22 PIK  
:  
: 021-6413435  
: Direktur Utama

2. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address
- Alamat domisili sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card
- Nomor Telepon/Phone Number  
Jabatan/Position

: Fadjar Tasrif  
: Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri Tahap II  
Blok A No.  
: No. 110-111  
:  
:  
: 021-6413435  
: Direktur

Menyatakan bahwa/declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Berkah Prima Perkasa Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk;*
2. *PT Berkah Prima Perkasa Tbk's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Berkah Prima Perkasa Tbk's Financial Statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *PT Berkah Prima Perkasa Tbk's Financial Statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Berkah Prima Perkasa Tbk's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of the Board of Directors  
Jakarta, 25 Maret 2024 / March 25, 2024

Herman Tansri  
Direktur Utama / President Director



Fadjar Tasrif  
Direktur / Director

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

No. : 00064/2.1007/AU.1/05/1171-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Berkah Prima Perkasa Tbk

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Independent Auditor’s Report**

No. : 00064/2.1007/AU.1/05/1171-2/1/III/2023

*The Shareholders, Board of Commissioner and Directors**PT Berkah Prima Perkasa Tbk***Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk (“the Company”), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Perusahaan, sehingga memiliki risiko inheren pada pengakuan penjualan barang dan pendapatan jasa saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Prosedur audit kami untuk merespons hal tersebut meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Perusahaan, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap perdagangan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif, untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami melakukan pisah batas, secara uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan faktur pendapatan, surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat.
- Kami mereviu buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur pendapatan signifikan, dan mereviu dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Independent Auditor's Report (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

*We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Company and therefore there is an inherent risk to the recognition of sale of goods and services of the timing and amount of recognition of revenue by management to meet specific targets or expectations.*

*Our audit procedures to address over this matter including:*

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Company's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized.*
- *We performed tests of internal controls relevant to trading and services revenue, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenues.*
- *On sampling basis, we tested the revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards.*
- *We performed cut-off test, on a sample basis, revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the underlying sales invoice, delivery notes and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year.*
- *We reviewed the sales ledger subsequent to the financial year and performed enquiries with management to identify if there were any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred and reviewed relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

#### Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

##### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

##### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### Independent Auditor's Report (Continued)

##### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

##### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (Continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness on the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (Continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)**

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen** (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report** (Continued)

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

JOHANNES JUARA & REKAN



Frans Jimmi Parlindungan Sijabat, CPA  
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1171

25 Maret 2024 / March 25, 2024

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,23,24	10.673.745.653	7.352.156.523	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,23,24	19.656.042.586	17.672.362.036	Trade receivables
Piutang lain-lain	23,24	74.812.599	85.636.150	Other receivables
Persediaan	6	23.945.992.892	24.391.357.682	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	-	183.000.214	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		134.247.000	91.666.667	Prepaid expenses
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7	-	5.009.249.768	Financial assets measured at fair value through profit or loss
Uang muka pembelian	8	4.036.804.446	2.611.835.954	Advance payments
Total aset lancar		58.521.645.176	57.397.264.994	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	13d	790.312.766	679.909.267	Deferred tax assets
Uang muka pembelian setelah dikurangi dengan bagian lancar	8	-	7.987.095.207	Advance payments, net of current maturities
Aset tetap, neto	9	44.680.522.845	29.818.320.671	Fixed assets, net
Total aset tidak lancar		45.470.835.611	38.485.325.145	Total non-current assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>103.992.480.787</b>	<b>95.882.590.139</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
(Continued)

**As of December 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	10,23,24	598.495.868	565.925.206	Trade payables
Beban akrual	12,23,24	2.565.610.959	3.412.679.860	Accrued expenses
Utang pajak	13b	2.485.453.673	2.517.786.335	Taxes payable
Uang muka penjualan		606.099.669	160.687.210	Advanced from customers
Bagian jangka pendek				Current maturities of
Liabilitas pembelian aset tetap	11,23	1.880.618.188	-	Liabilities for purchase of fixed assets
Total liabilitas jangka pendek		8.136.278.357	6.657.078.611	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Bagian jangka panjang				Non-current maturities of
Liabilitas pembelian aset tetap	11,23	3.332.956.920	-	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	17	1.823.252.117	1.361.676.540	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		5.156.209.037	1.361.676.540	Total non-current liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>13.292.487.394</b>	<b>8.018.755.151</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital
1.000.000.000 lembar saham				1,000,000,000 shares and
dan nilai nominal Rp 100				par value Rp 100
Modal ditempatkan dan di setor penuh				Issued and fully paid
418.000.000 lembar saham				418,000,000 shares
dan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	14	41.800.000.000	41.800.000.000	and par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor, neto	16	19.352.671.523	19.352.671.523	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	15	100.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		29.529.656.242	26.690.250.490	Unappropriated
Penghasilan (beban) komprehensif lain		(82.334.372)	20.912.975	Other comprehensive income (expense)
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>90.699.993.393</b>	<b>87.863.834.988</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>103.992.480.787</b>	<b>95.882.590.139</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the year ended December 31, 2023**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PENDAPATAN	18	143.083.261.635	131.320.519.406	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(94.085.573.916)	(86.842.794.284)	COST OF REVENUE
<b>LABA BRUTO</b>		<b>48.997.687.719</b>	<b>44.477.725.122</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	20	(5.038.822.059)	(7.332.725.651)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(22.394.446.945)	(18.777.705.893)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lain		(186.908.631)	212.265.528	Other operating income (expenses)
<b>LABA USAHA</b>		<b>21.377.510.084</b>	<b>18.579.559.106</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan		187.580.412	134.544.259	Finance income
Beban keuangan		(21.600.276)	(13.699.034)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>21.543.490.220</b>	<b>18.700.404.331</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini		(4.891.366.920)	(4.322.310.960)	Current
Tangguhan		81.282.452	972.370	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(4.810.084.468)</b>	<b>(4.321.338.590)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>16.733.405.752</b>	<b>14.379.065.741</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Item yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali imbalan kerja	17a	(132.368.394)	15.281.286	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	13d	29.121.047	(3.361.883)	Related income tax
<b>TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>(103.247.347)</b>	<b>11.919.403</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>16.630.158.405</b>	<b>14.390.985.144</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba netto per saham dasar		<b>40,03</b>	<b>34,40</b>	Basic earnings per share
Laba komprehensif per saham dasar		<b>39,76</b>	<b>34,18</b>	Comprehensive income per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the year ended**  
**December 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income (expense)	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditetapkan penggunannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunannya/ Unappropriated			
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	14	41.800.000.000	19.352.671.523	19.417.184.749	-	8.993.572	80.578.849.844	<b>Balances as of January 1, 2022</b>
Laba tahun berjalan		-	-	14.379.065.741	-	-	14.379.065.741	Profit for the year
Dividen kas	15	-	-	(7.106.000.000)	-	-	(7.106.000.000)	Cash dividend
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	11.919.403	11.919.403	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	14	<b>41.800.000.000</b>	<b>19.352.671.523</b>	<b>26.690.250.490</b>	<b>-</b>	<b>20.912.975</b>	<b>87.863.834.988</b>	<b>Balances as of December 31, 2022</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>		41.800.000.000	19.352.671.523	26.590.250.490	100.000.000	20.912.975	87.863.834.988	<b>Balances as of January 1, 2023</b>
Laba tahun berjalan		-	-	16.733.405.752	-	-	16.733.405.752	Profit for the year
Dividen kas	15	-	-	(13.794.000.000)	-	-	(13.794.000.000)	Cash dividend
Beban komprehensif lain		-	-	-	-	(103.247.347)	(103.247.347)	Other comprehensive expense
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	14	<b>41.800.000.000</b>	<b>19.352.671.523</b>	<b>29.529.656.242</b>	<b>100.000.000</b>	<b>(82.334.372)</b>	<b>90.699.993.393</b>	<b>Balances as of December 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the year then ended**  
**December 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		141.515.558.587	131.485.521.707	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(95.032.606.956)	(84.136.447.027)	Payments to suppliers
Penerimaan pendapatan keuangan		90.533.666	134.544.259	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan		(21.600.276)	(13.699.034)	Payments of finance expenses
Pembayaran kepada karyawan		(13.669.293.714)	(11.814.822.521)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi lain		(11.926.520.947)	(11.650.765.801)	Payments for other operating expenses
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(5.221.569.161)	(5.465.916.977)	Payments for income tax
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>15.734.501.199</b>	<b>18.538.414.606</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan (penarikan) aset keuangan lainnya		5.106.296.514	(5.009.249.768)	Acquisitions (withdrawal) of other financial assets
Pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap		-	(4.914.004.289)	Advance payments for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap		(642.583.663)	(290.431.139)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>4.463.712.851</b>	<b>(10.213.685.196)</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	15	(13.794.000.000)	(7.106.000.000)	Payments of dividend
Pembayaran liabilitas pembelian aset tetap		(3.082.624.920)	-	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(16.876.624.920)</b>	<b>(7.106.000.000)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
Kenaikan neto kas dan setara kas		3.321.589.130	1.218.729.410	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4	7.352.156.523	6.133.427.113	Cash and cash equivalents at beginning of year
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	4	<b>10.673.745.653</b>	<b>7.352.156.523</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 25.

Supplemental cash flows information is presented in Note 25.



**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Berkah Prima Perkasa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 tanggal 24 Juni 2014. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-17121.40.10.2014 tanggal 13 Juli 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 9 Juli 2019 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. sehubungan dengan perubahan modal dasar dan penambahan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0107452.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 10 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri perdagangan, percetakan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 2014.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 Jakarta Utara.

**b. Penawaran umum saham Perusahaan**

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-95/D.04/2019 tertanggal 27 Juni 2019 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 168.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 130 per saham.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 April 2019 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direktur. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0068772.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 29 April 2019.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Berkah Prima Perkasa (the "Company") was established based on Deed No. 17 of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. dated June 24, 2014. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Right in its Decision Letter No. AHU-17121.40.10.2014 dated July 13, 2014. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 9 dated July 9, 2019 of the Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn concerning with the changes in authorized capital shares and issuance of capital shares of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0107452.AH.01.11 Year 2019 dated July 10, 2019.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading, printing, and services. The Company commenced its commercial operations in November 2014.*

*The address of the Company's registered office and principale place of business is in Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 North Jakarta.*

**b. Public offering of the Company's shares**

*In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-95/D.04/2019 dated June 27, 2019 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") currently the Financial Services Authority or "OJK" to conduct an initial public offering of 168,000,000 shares to the public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 130 per share.*

**c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

*Based on Deed No. 11 dated April 25, 2019 of the Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn concerning the changes of Boards of Commissioners and Board of Directors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068772.AH.01.11 Year 2019 dated April 29, 2019.*

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners, of Directors and Audit Committee are as follows:

	2023	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Komisaris Utama	Tn./Mr. Rudy Tasrif	President Commissioner
Komisaris	Tn./Mr. Siek Agung Guntoro	Commissioner
Komisaris Independen	Ny./Mrs. Noviyanti Indah Kardiman	Independent Commissioner
<b><u>Dewan Direktur</u></b>		<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama	Tn./Mr. Herman Tansri	President Director
Direktur	Tn./Mr. Fadjar Tasrif	Director
<b><u>Komite Audit</u></b>		<b><u>Audit Committee</u></b>
Ketua	Ny./Mrs. Noviyanti Indah Kardiman	Chairperson
Anggota	Nn./Ms. Winnie Ng	Member
Anggota	Tn./Mr. Lukiawan	Member
	2022	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Komisaris Utama	Tn./Mr. Rudy Tasrif	President Commissioner
Komisaris	Tn./Mr. Siek Agung Guntoro	Commissioner
Komisaris Independen	Ny./Mrs. Noviyanti Indah Kardiman	Independent Commissioner
<b><u>Dewan Direktur</u></b>		<b><u>Board of Directors</u></b>
Direktur Utama	Tn./Mr. Herman Tansri	President Director
Direktur	Tn./Mr. Fadjar Tasrif	Director
<b><u>Komite Audit</u></b>		<b><u>Audit Committee</u></b>
Ketua	Ny./Mrs. Noviyanti Indah Kardiman	Chairperson
Anggota	Nn./Ms. Winnie Ng	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 59 (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has a total of 59 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang"

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("ISAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.*

*The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.*

**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

*The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2023, but do not result in significant impact to the Company's financial statements:*

- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of financial statements regarding classification of liabilities as a current or non-current"*

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

**c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of financial statements regarding disclosure of accounting policies"
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed assets regarding proceeds before intended use"
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors regarding definition of accounting estimates"
- Amendment to PSAK No. 46, "Income taxes regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction"

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Company:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of financial statements regarding non-current liabilities with covenants"
- Amendments to PSAK No. 73, "Lease regarding lease liability in a sale and leaseback"

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards to the Company's financial statements.

Effective from January 1, 2024, references to each PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

**c. Current and non-current classification**

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- Held primarily for the purpose of trading,
- Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya.

Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

*A liability is current when it is:*

- *Expected to be settled in the normal operating cycle,*
- *Held primarily for the purpose of trading,*
- *Due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- *There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**d. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.*

*For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.*

*Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the statements of financial position.*

**e. Foreign currency transactions and balances**

*The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.*

*If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

Untuk tujuan, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

For purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in United State Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022, respectively, as follows :

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	15.416	15.731	United States Dollar (USD)

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**f. Transactions with related parties**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

The Company applied PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.



**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode First-in First-out. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**h. Aset tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the First-in First-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.*

*The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories arising from an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**h. Fixed assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method.*

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

The estimated useful lives of assets are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machine
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office furniture and fixtures

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the period the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiary would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

**i. Sewa**

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**i. Leases**

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**Sebagai Penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**As Lessee**

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa sebagai berikut:

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use;
- The Company has the right to direct the use of the asset;
- The Company has the right to operate the asset;
- The Company has designed the asset in a way they predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

#### **Sebagai pesewa**

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

#### **As lessor**

*When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.*

*Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.*

*When assets are leased out under an operating lease, the asset presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.*

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**k. Modal saham**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Perusahaan mengklasifikasikan saham perusahaan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

**l. Tambahan modal disetor - neto**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**j. Impairment of non-financial assets**

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**k. Share capital**

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

**l. Additional paid-in capital - net**

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs.

**m. Revenue and expense recognition**

Revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- i. Identify contract(s) with a customer.
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Perusahaan memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

There are 2 ways to fulfill the obligation to perform, namely:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognised when the Company satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognised is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.



**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya yang berhubungan langsung untuk mendapatkan kontrak dikapitalisasi sebagai "Aset lainnya" dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait kepada pelanggan.

**n. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Revenue may be recognised at a point in time or over time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognised based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

Costs directly related to obtaining the contract are capitalized as "Other assets" and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.

**n. Income tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized, or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**o. Liabilitas imbalan kerja**

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaan terkait.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan peraturan pelaksanaan terkait dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**p. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan membuat estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**o. Employee benefits liability**

*The Company provides post-employment benefits as required under the Manpower Act and its implementing regulation.*

*The liability recognized in financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with implementing regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.*

*Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.*

*Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.*

*Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.*

**p. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.*

*Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received, and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**q. Laba (rugi) per saham**

Labanya (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

**r. Instrumen keuangan**

**Aset keuangan**

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**q. Earnings (loss) per share**

Earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022, accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

**r. Financial instruments**

**Financial assets**

Classification, recognition and measurement

- Financial assets measured at amortised cost; and
- Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- Financial assets measured at amortised cost;

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- *Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL");*

*The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.*

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

*This classification applies to the following financial assets:*

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*
- *Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

*The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.*

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Derecognition

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.*

Impairment of financial assets

*At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.*

*When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

**Financial liabilities**

Initial recognition

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, dan liabilitas pembelian aset tetap termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, and liabilities for purchase of fixed assets which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.*

*At the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

Subsequent measurement

*Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.*

Derecognition

*Financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**Offsetting of financial instruments**

*A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognised amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**Fair value of financial instruments**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**s. Segmen operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

**s. Operation segment**

*A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATED AND JUDGEMENTS**

**Judgments**

*The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.*

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the financial statements.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.*

Allowance for impairment on trade receivable

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.*



**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.*

*The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

Employee benefits

*The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 17.*

Allowance for decline in values of inventories

*Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

Depreciation of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets is 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>Kas kecil</u>			<u>Petty cash</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kas kecil	37.158.283	43.874.034	Petty cash
Sub-total	<u>37.158.283</u>	<u>43.874.034</u>	Sub-total
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	6.495.150.130	3.103.775.514	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.128.847.754	2.105.977.839	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.837.228	9.239.118	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.752.258	3.984.211	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	<u>10.636.587.370</u>	<u>5.222.976.682</u>	Sub-total
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.085.305.807	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>-</u>	<u>2.085.305.807</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>10.673.745.653</u></b>	<b><u>7.352.156.523</u></b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The interest rates of time deposits per annum are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Rupiah	1,75% - 2,00%	1,90% - 2,00%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no placements of cash and cash equivalents to related parties.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Pihak berelasi (Catatan 22):			<i>Related party (Note 22):</i>
PT Cetak Biru Kapital	1.242.106.082	1.330.492.650	<i>PT Cetak Biru Kapital</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Lumbang Jaya Makmur	1.832.195.120	1.064.033.200	<i>PT Lumbang Jaya Makmur</i>
PT Kometindo Komputama	1.580.799.610	617.289.500	<i>PT Kometindo Komputama</i>
CV Karya Hidup Mulya	1.565.935.700	990.200.500	<i>CV Karya Hidup Mulya</i>
CV Jaya Utama Sukses	1.146.151.800	683.889.250	<i>CV Jaya Utama Sukses</i>
CV Mega	1.018.218.700	724.537.400	<i>CV Mega</i>
PT Sadar Jaya Mandiri	885.629.100	1.507.269.000	<i>PT Sadar Jaya Mandiri</i>
PT Nusajaya Sejahtera Computer	816.915.900	1.042.428.500	<i>PT Nusajaya Sejahtera Computer</i>
CV Digital Jaya Sumatera	696.444.000	735.896.200	<i>CV Digital Jaya Sumatera</i>
Mary	688.823.625	-	<i>Mary</i>
CV Sinar Terang Mutiara Jaya	554.652.100	373.967.405	<i>CV Sinar Terang Mutiara Jaya</i>
Ham Keng Seng	550.676.200	817.751.000	<i>Ham Keng Seng</i>
PT Multi Data Palembang	510.891.400	507.503.500	<i>PT Multi Data Palembang</i>
PT Wira Sadana Lestari	399.506.500	680.390.000	<i>PT Wira Sadana Lestari</i>
PT Asta Karya Sentosa	373.770.800	436.567.500	<i>PT Asta Karya Sentosa</i>
CV Venes Jaya	350.777.750	248.008.700	<i>CV Venes Jaya</i>
PT Tiga Pendekar Sejahtera	236.136.000	262.136.000	<i>PT Tiga Pendekar Sejahtera</i>
CV Ratna Pratama Mandiri	189.291.500	292.458.500	<i>CV Ratna Pratama Mandiri</i>
PT Rejeki Mitra Sejahtera	78.064.660	660.442.000	<i>PT Rejeki Mitra Sejahtera</i>
PT Micro Investindo Cemerlang	64.231.000	252.494.752	<i>PT Micro Investindo Cemerlang</i>
PT Buana Inti Gemilang Stationery	-	924.968.833	<i>PT Buana Inti Gemilang Stationery</i>
CV Aneka Paperindo	-	202.795.500	<i>CV Aneka Paperindo</i>
Lain-lain	6.643.903.680	5.045.662.279	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>21.425.121.227</b>	<b>19.401.182.169</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.769.078.641)	(1.728.820.133)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total</b>	<b>19.656.042.586</b>	<b>17.672.362.036</b>	<b>Total</b>

Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movement in the allowance for impairment losses is as follows:*

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal	1.728.820.133	1.868.049.697	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	103.028.708	-	<i>Additional provision</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(139.229.564)	<i>Recovery of impairment losses</i>
Penghapusan	(62.770.200)	-	<i>Write-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.769.078.641</b>	<b>1.728.820.133</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Kurang dari 30 hari	9.426.245.638	14.338.504.701	Less than 30 days
31 - 60 hari	7.361.518.150	1.400.170.402	31 - 60 days
61 - 180 hari	2.792.215.299	1.922.804.488	61 - 180 days
181 - 360 hari	1.845.142.140	1.739.702.578	181 - 360 days
Total	21.425.121.227	19.401.182.169	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.769.078.641)	(1.728.820.133)	Allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b><u>19.656.042.586</u></b>	<b><u>17.672.362.036</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saldo piutang Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's receivable balances are denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Kertas	12.070.028.180	9.724.132.694	Paper
Tinta	5.877.696.423	6.028.012.603	Ink
Printer	5.216.437.455	8.198.190.657	Printer
Baju	325.495.043	-	Textile
Toner	287.989.127	272.675.064	Toner
Masker	168.346.664	168.346.664	Mask
<b>Total</b>	<b><u>23.945.992.892</u></b>	<b><u>24.391.357.682</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terealisasi; dengan demikian, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Management believes that all of the inventories can be realized; hence, no allowance for decline in market values and obsolescence of inventories has been provided.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 22.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories were covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 22,000,000,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The management believes that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI**

**7. FINANCIAL ASSETS MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>Reksa dana</u>			<u>Mutual fund</u>
Batavia Dana Kas Maxima	-	5.009.249.768	Batavia Dana Kas Maxima

Akun ini merupakan penempatan investasi obligasi Perusahaan pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Perubahan bersih atas nilai wajar asset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada akun pendapatan operasi lain. Pada tahun 2023, Perusahaan telah menarik dana investasi obligasi tersebut pada tanggal 14 Juli 2023 sebesar Rp 5.106.296.514.

*This account represents investment in bond by the Company to PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Net changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recorded as other operating income. In 2023, the Company has withdrawl the investment in bond on July 14, 2023 amounted to Rp 5,106,296,514.*

**8. UANG MUKA PEMBELIAN**

**8. ADVANCE PAYMENTS**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pembelian persediaan	3.752.331.835	2.435.385.954	Purchase of inventories
Lain-lain	284.472.611	176.450.000	Others
<b>Total</b>	<b><u>4.036.804.446</u></b>	<b><u>2.611.835.954</u></b>	<b>Total</b>
<b>Uang muka pembelian</b>			
- bagian tidak lancar			<b>Non-current advance payments</b>
Pembelian aset tetap	-	7.987.095.207	Acquisition of fixed assets

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP, NETO**

**9. FIXED ASSETS, NET**

		31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<u>Biaya perolehan:</u>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	13.149.471.154	7.937.000.028	-	7.608.454.572	28.694.925.754	<i>Acquisition cost:</i> <i>Direct acquisition</i> <i>Land</i>
Bangunan	15.562.028.846	-	-	-	15.562.028.846	<i>Building</i>
Mesin	3.752.747.505	277.706.238	-	-	4.030.453.743	<i>Machine</i>
Kendaraan	4.052.213.818	473.915.316	-	-	4.526.129.134	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.289.178.646	628.802.744	-	-	1.917.981.390	<i>Office furniture and fixtures</i>
Total biaya perolehan	<u>37.805.639.969</u>	<u>9.317.424.326</u>	<u>-</u>	<u>7.608.454.572</u>	<u>54.731.518.867</u>	<i>Total acquisition cost</i>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	3.112.405.768	778.101.442	-	-	3.890.507.210	<i>Accumulated depreciation:</i> <i>Direct acquisition</i> <i>Building</i>
Mesin	1.726.463.396	483.557.305	-	-	2.210.020.701	<i>Machine</i>
Kendaraan	2.358.106.844	511.982.414	-	-	2.870.089.258	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	790.343.290	290.035.563	-	-	1.080.378.853	<i>Office furniture and fixtures</i>
Total akumulasi penyusutan	<u>7.987.319.298</u>	<u>2.063.676.724</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.050.996.022</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>29.818.320.671</u></b>				<b><u>44.680.522.845</u></b>	<b><i>Carrying amount</i></b>
		31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<u>Biaya perolehan:</u>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	13.149.471.154	-	-	-	13.149.471.154	<i>Acquisition cost:</i> <i>Direct acquisition</i> <i>Land</i>
Bangunan	15.562.028.846	-	-	-	15.562.028.846	<i>Building</i>
Mesin	3.745.435.393	7.312.112	-	-	3.752.747.505	<i>Machine</i>
Kendaraan	4.002.213.818	50.000.000	-	-	4.052.213.818	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.056.059.619	233.119.027	-	-	1.289.178.646	<i>Office furniture and fixtures</i>
Total biaya perolehan	<u>37.515.208.830</u>	<u>290.431.139</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37.805.639.969</u>	<i>Total acquisition cost</i>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	2.334.304.326	778.101.442	-	-	3.112.405.768	<i>Accumulated depreciation:</i> <i>Direct acquisition</i> <i>Building</i>
Mesin	1.252.600.923	473.862.473	-	-	1.726.463.396	<i>Machine</i>
Kendaraan	1.852.100.950	506.005.894	-	-	2.358.106.844	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	603.456.878	186.886.412	-	-	790.343.290	<i>Office furniture and fixtures</i>
Total akumulasi penyusutan	<u>6.042.463.077</u>	<u>1.944.856.221</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.987.319.298</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>31.472.745.753</u></b>				<b><u>29.818.320.671</u></b>	<b><i>Carrying amount</i></b>

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

Depreciation was charged to the following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	<u>2.063.676.724</u>	<u>1.944.856.221</u>	General and administrative expenses (Note 21)

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi atas tanah dari uang muka pembelian - bagian tidak lancar sebesar Rp 7.608.454.572 (Catatan 25).

In 2023, the Company reclassified land from advances payments - non-current portion amounting to Rp 7,608,454,572 (Note 25).

Tanah terletak di Jl. Kapuk Kamal No. 28 AA, DA, dan DB dengan luas tanah sebesar 384 m<sup>2</sup>, 160 m<sup>2</sup>, dan 144 m<sup>2</sup> terbagi atas tiga sertifikat hak guna bangunan (HGB) dengan nomor 6681, 6732, dan 6733 yang berakhir pada tahun 2048.

The land is located at Jl. Kapuk Kamal No. 28 AA, DA, and DB with land areas of 384 m<sup>2</sup>, 160 m<sup>2</sup>, and 144 m<sup>2</sup> divided into three building use rights certificates (HGB) with numbers 6681, 6732, and 6733 which expire in 2048.

Tanah terletak di Jl. Paradise 22 Blok A Kav. 110 dan 111 dengan luas tanah masing-masing sebesar 77 m<sup>2</sup> terbagi atas dua sertifikat hak guna bangunan (HGB) dengan nomor 6808 dan 6809 yang berakhir pada tahun 2030.

The land is located at Jl. Paradise 22 Blok A Kav. 110 and 111 with a land area of 77 m<sup>2</sup> each, divided into two building use rights certificates (HGB) with numbers 6808 and 6809 which expire in 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bangunan, mesin, kendaraan dan peralatan kantor Perusahaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 17.101.000.000 dan Rp 17.049.500.000.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's building, machinery, vehicles and office equipment are covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp 17,101,000,000 and Rp 17,049,500,000, respectively.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian yang akan mempengaruhi pemulihan atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of December 31, 2023 and 2022.

**10. UTANG USAHA**

**10. TRADE PAYABLES**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga	<u>598.495.868</u>	<u>565.925.206</u>	Third parties

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis to trade creditors are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Kurang dari 30 hari	598.495.868	565.925.206	Less than 30 days
31 - 90 hari	-	-	31 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	91 - 180 days
<b>Total</b>	<u><b>598.495.868</b></u>	<u><b>565.925.206</b></u>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saldo utang usaha Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's trade payables balances are denominated in Rupiah.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. LIABILITAS PEMBELIAN ASET TETAP**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga:	
PT Bangun Kosambi Sukses	4.863.909.108
PT Orix Finance Indonesia	349.666.000
Jumlah	5.213.575.108
Dikurangi: bagian jangka pendek	(1.880.618.188)
Bagian jangka panjang	<u>3.332.956.920</u>

Pada tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian tanah dari PT Bangun Kosambi Sukses. Tanah berlokasi di PIK 2. Pinjaman ini diangsur selama 48 bulan.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kredit pembelian kendaraan dengan PT Orix Finance Indonesia untuk pengadaan mobil. Cicilan atas kredit pembelian ini akan dilakukan selama 48 kali. Kredit pembelian mobil ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6,85%.

**11. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	-	<i>Third parties</i>
	-	<i>PT Bangun Kosambi Sukses</i>
	-	<i>PT Orix Finance Indonesia</i>
	-	<i>Total</i>
	-	<i>Less: current portion</i>
	-	<i>Long-term portion</i>

In 2020, the Company entered into a land purchase agreement from PT Bangun Kosambi Sukses. The land is located at PIK 2. This loan is payable in installments over 48 months.

In 2023, the Company entered into a vehicle purchase credit agreement with PT Orix Finance Indonesia for the procurement of cars. Installments for this purchase credit will be made 48 times. This car purchase credit is subject to an annual interest rate of 6.85%.

**12. BEBAN AKRUAL**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Insentif	1.454.358.025
Bonus	1.018.200.000
Komisi	54.644.950
Barang promosi	-
<i>Gathering</i>	-
Lain-lain	38.407.984
<b>Total</b>	<b><u>2.565.610.959</u></b>

**12. ACCRUED EXPENSES**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	2.032.107.235	<i>Incentive</i>
	-	<i>Bonus</i>
	63.660.675	<i>Commissions</i>
	316.911.950	<i>Promotion merchandise</i>
	1.000.000.000	<i>Gathering</i>
	-	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>3.412.679.860</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**13. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pajak pertambahan nilai	-
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>

**13. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	183.000.214	<i>Value-added tax</i>
<b>Total</b>	<b><u>183.000.214</u></b>	<b><i>Total</i></b>



**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Utang pajak**

**b. Tax payables**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	2.097.950	10.420.112	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	1.265.635.090	858.174.570	<i>Article 21</i>
Pasal 23	495.042.000	607.619.256	<i>Article 23</i>
Pasal 25	409.444.526	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	301.925.630	1.041.572.397	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	11.308.477	-	<i>Value-added tax</i>
<b>Total</b>	<b>2.485.453.673</b>	<b>2.517.786.335</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak penghasilan badan**

**c. Corporate income tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	21.543.490.220	18.700.404.331	<i>Profit before income tax expense</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya yang tidak di perkenankan	445.340.751	1.076.588.717	<i>Non-deductible expense</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(187.580.412)	(134.544.260)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Sub-total	257.760.339	942.044.457	<i>Sub-total</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban imbalan kerja	329.207.183	143.649.429	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	103.028.708	(139.229.564)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub-total	432.235.891	4.419.865	<i>Sub-total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Perusahaan	22.233.486.000	19.646.868.000	<i>of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	4.891.366.920	4.322.310.960	<i>Tax at effective statutory tax rate</i>
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>	<b>4.891.366.920</b>	<b>4.322.310.960</b>	<b>Current income tax expenses</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Pajak dibayar dimuka pasal 25	2.668.579.824	1.505.151.690	<i>Prepaid tax article 25</i>
Pajak dibayar dimuka pasal 22	1.919.099.496	1.774.243.000	<i>Prepaid tax article 22</i>
Pajak dibayar dimuka pasal 23	1.761.970	1.343.873	<i>Prepaid tax article 23</i>
<b>Taksiran kurang bayar pajak penghasilan badan</b>	<b>301.925.630</b>	<b>1.041.572.397</b>	<b>Estimated underpayment of corporate income tax</b>

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2023 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**d. Aset pajak tangguhan**

Pengaruh material atas beda waktu antara pelaporan komersial dan pajak sebagai berikut:

**d. Deferred tax assets**

The significant effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2023					
	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited to statement of comprehensive income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited statement of comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2023	
Cadangan kerugian penurunan nilai	380.340.429	22.666.316	-	(13.809.444)	389.197.301	Allowance for impairment losses receivables
Liabilitas imbalan kerja	299.568.838	72.425.580	29.121.047	-	401.115.465	Employee benefits liability
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>679.909.267</b>	<b>95.091.896</b>	<b>29.121.047</b>	<b>(13.809.444)</b>	<b>790.312.766</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>
	2022					
	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to statement of comprehensive income	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to statement of comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2022	
Cadangan kerugian penurunan nilai	410.970.933	(30.630.504)	-	-	380.340.429	Allowance for impairment losses receivables
Liabilitas imbalan kerja	271.327.847	31.602.874	(3.361.883)	-	299.568.838	Employee benefits liability
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>682.298.780</b>	<b>972.370</b>	<b>(3.361.883)</b>	<b>-</b>	<b>679.909.267</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Berdasarkan reuiu aset pajak tangguhan tiap akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasi.

Based on the review of the deferred tax assets at the end of each year, Management believe that deferred tax assets are recoverable.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Laba sebelum pajak	21.543.490.220	18.700.404.331	Profit before tax
Tarif pajak	22%	22%	Marginal tax rate
	4.739.567.750	4.114.088.809	
Efek pajak atas beda tetap	56.707.274	207.249.781	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian	13.809.444	-	Adjustment
Jumlah	4.810.084.468	4.321.338.590	Total

**e. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 7 Agustus 2023, berdasarkan SP2DK No. S-168/P2DK/KPP.0708/2023, terdapat permintaan penjelasan atas beberapa transaksi untuk tahun pajak 2020. Dengan demikian, atas SP2DK ini Perusahaan melakukan pembetulan pada SPT Badan Tahun Pajak 2020 yang mengakibatkan terdapat kurang bayar PPh 21, PPN dan PPh Badan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.991.699, Rp 4.668.291 dan Rp 45.719.157 yang selisih pencatatannya dibebankan ke laba atau rugi dan telah dibayarkan pada tanggal 22 September 2023.

**e. Tax Assessment Letters**

On August 7, 2023, based on SP2DK No. S-168/P2DK/KPP.0708/2023, there is a request for an explanation of several transactions for the 2020 tax year. Thus, for this SP2DK the Company made corrections to the 2020 Tax Year Corporate SPT which resulted in underpayment of PPh 21, VAT and Corporate Income Tax 2020 amounting to Rp 1,991,699, Rp 4,668,291 and Rp 45,719,157 respectively, the recording difference was charged to profit or loss and was paid on September 22, 2023.

**14. MODAL SAHAM**

Pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**14. SHARE CAPITAL**

The composition of stockholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Cetak Biru Kapital	129.043.900	30,87%	12.904.390.000	PT Cetak Biru Kapital
Tn. Herman Tansri	102.500.000	24,52%	10.250.000.000	Mr. Herman Tansri
Tn. Siek Agung Guntoro	75.000.000	17,94%	7.500.000.000	Mr. Siek Agung Guntoro
Tn. Fadjar Tasrif	42.500.000	10,17%	4.250.000.000	Mr. Fadjar Tasrif
Tn. Rudy Tasrif	30.000.000	7,18%	3.000.000.000	Mr. Rudy Tasrif
Masyarakat	38.956.100	9,32%	3.895.610.000	Public
<b>Total</b>	<b>418.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>41.800.000.000</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Cetak Biru Kapital	128.487.800	30,74%	12.848.780.000	PT Cetak Biru Kapital
Tn. Herman Tansri	102.500.000	24,52%	10.250.000.000	Mr. Herman Tansri
Tn. Siek Agung Guntoro	75.000.000	17,94%	7.500.000.000	Mr. Siek Agung Guntoro
Tn. Fadjar Tasrif	42.500.000	10,17%	4.250.000.000	Mr. Fadjar Tasrif
Tn. Rudy Tasrif	30.000.000	7,18%	3.000.000.000	Mr. Rudy Tasrif
Masyarakat	39.512.200	9,45%	3.951.220.000	Public
<b>Total</b>	<b>418.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>41.800.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. SALDO LABA**

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 43 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta tanggal 23 Juni 2023.

Dividen

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 23 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 13.794.000.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 25 Juli 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 3 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 7.106.000.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2022.

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO**

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Penawaran umum perdana saham	5.040.000.000
Pengampunan pajak	15.739.594.600
Biaya emisi saham	(1.426.923.077)
<b>Total</b>	<b><u>19.352.671.523</u></b>

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan Pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP). Lingkup Pengampunan Pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

**15. RETAINED EARNINGS**

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as a statutory reserve.

The shareholders agreed to appropriated Rp 100,000,000 from retained earnings as additional capital reserves based on the Annual General Meeting of Shareholders with Deed No. 43 from Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta dated June 23, 2023.

Dividends

Based on the meeting outside General Shareholder's Meeting on June 23, 2023, the shareholder's agreed to distribute dividends amounted to Rp 13,794,000,000 and had been paid on July 25, 2023.

Based on the meeting outside General Shareholder's Meeting on June 3, 2022, the shareholder's agreed to distribute dividends amounted to Rp 7,106,000,000 and had been paid on July 5, 2022.

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	5.040.000.000	Initial share public offering
	15.739.594.600	Tax amnesty
	(1.426.923.077)	Share issuance stock
<b>Total</b>	<b><u>19.352.671.523</u></b>	<b>Total</b>

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through assets declared using the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty includes income tax and sales tax on luxury goods.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tanggal 7 September 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp 15.739.594.600, yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu.

Aset yang diungkapkan disajikan dalam akun terkait sesuai sifatnya dan dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) dated September 7, 2016, the Company declared several assets it owns totaling to Rp 15,739,594,600 which previously were not reported in its prior year annual corporate income tax return.

The tax amnesty asset is recognized as additional paid-in capital.

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry dalam laporannya tanggal 13 Maret 2024 di mana dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

As of December 31, 2023, the Company recognized employee benefits liability based on the independent actuarial calculation prepared by KKA Hery Al Hariry, an independent actuary, as stated in its report dated March 13, 2024, using "Projected Unit Credit" method.

The assumptions used are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Tingkat diskonto per tahun	6,25% - 7,10%	5,18% - 7,44%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tabel mortalitas	10% TMI IV	10% TMI IV	Mortality table
Umur pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

a. Liabilitas imbalan kerja

a. Employee benefit liability

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal tahun	1.361.676.540	1.233.308.397	Balance at beginning of year
Beban yang diakui di laporan laba rugi	340.807.183	143.649.429	Expenses recognized in statements of profit or loss
Beban (pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	132.368.394	(15.281.286)	Expenses (income) recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(11.600.000)	-	Benefit payments
<b>Total</b>	<b>1.823.252.117</b>	<b>1.361.676.540</b>	<b>Total</b>

b. Beban imbalan kerja (Catatan 21)

b. Employee benefits expense (Note 21)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	241.285.845	250.769.230	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(198.631.284)	Past service cost
Beban bunga	99.521.338	91.511.483	Net interest cost
<b>Total</b>	<b>340.807.183</b>	<b>143.649.429</b>	<b>Total</b>

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain

Reconciliation of other comprehensive income

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal penghasilan komprehensif lain	(26.811.506)	(11.530.220)	Other comprehensive income at beginning of period
Keuntungan (kerugian) aktuarial untuk periode berjalan	132.368.394	(15.281.286)	Actuarial gain (losses) for the period
Saldo akhir penghasilan komprehensif lain	<u>105.556.888</u>	<u>(26.811.506)</u>	Other comprehensive income at ending of period

c. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

c. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follows:

	<u>Tingkat diskonto/ Discount rate</u>		<u>Tingkat kenaikan gaji/ Salary growth rate</u>		
	Persentase/ Percentage	Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	1.635.699.185	1%	2.041.664.511	Increase
Penurunan	-1%	2.039.983.646	-1%	1.631.089.315	Decrease

d. Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

d. The expected undiscounted benefit payment of long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2023 is as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kurang dari 1 tahun	-	Less than one year
1 - 2 tahun	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	469.287.625	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	34.829.133.941	More than 5 years
<b>Total</b>	<u><b>35.298.421.566</b></u>	<b>Total</b>

**18. PENDAPATAN**

**18. REVENUE**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perdagangan	139.844.143.053	126.100.528.625	Trading
Jasa	3.494.590.577	5.228.488.512	Services
Retur penjualan	(255.471.995)	(8.497.731)	Sales return
<b>Total</b>	<u><b>143.083.261.635</b></u>	<u><b>131.320.519.406</b></u>	<b>Total</b>

Tidak ada pelanggan yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan.

There are no customers individually exceeds 10% of total revenue.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**19. COST OF REVENUE**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Awal tahun	24.391.357.682	23.472.030.061	<i>At the beginning of year</i>
Pembelian bahan baku	90.179.012.263	84.999.750.851	<i>Raw materials purchase</i>
Lainnya	3.461.196.863	2.762.371.054	<i>Others</i>
<b>Total persediaan tersedia untuk dijual</b>	<b>118.031.566.808</b>	<b>111.234.151.966</b>	<b><i>Total manufacturing costs inventories available for sales</i></b>
Akhir tahun	(23.945.992.892)	(24.391.357.682)	<i>At end of year</i>
<b>Total</b>	<b>94.085.573.916</b>	<b>86.842.794.284</b>	<b><i>Total</i></b>

Rincian pembelian barang dan jasa yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pembelian.

*Details of purchases of goods and services whose individual value exceeds 10% of total purchases.*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
HFT Print Technology Limited	74.261.980.383	69.016.524.565	<i>HFT Print Technology Limited</i>

**20. BEBAN PENJUALAN**

**20. SELLING EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<i>Gathering</i> dan hadiah	2.236.460.753	4.126.640.005	<i>Gathering and gifts</i>
Insentif	1.584.545.000	2.024.424.000	<i>Incentive</i>
Dukungan penjualan	720.237.258	698.751.775	<i>Support on sales</i>
Pemasaran	334.783.813	347.121.645	<i>Marketing</i>
Pameran	146.883.975	124.000.400	<i>Exhibition</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	15.911.260	11.787.826	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b>5.038.822.059</b>	<b>7.332.725.651</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	13.657.693.714	11.814.822.521	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.063.676.724	1.944.856.221	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Perijinan dan jasa konsultasi	1.544.764.033	565.890.607	Consultant and license fee
Transportasi	1.055.226.021	1.068.179.811	Transportation
Pengiriman	762.119.876	700.579.799	Shipping
Pelatihan	484.690.047	170.915.183	Training
Listrik, air dan telepon	423.495.060	397.545.369	Electricity, water and telephone
Pajak	389.029.846	399.243.883	Tax expenses
Imbalan kerja (Catatan 17)	340.807.183	143.649.429	Employee benefits (Note 17)
Sewa kantor	339.973.930	340.470.053	Rent office
Asuransi	192.602.267	201.431.119	Insurances
Peralatan kantor	189.585.267	168.497.894	Office equipment
Perawatan dan perbaikan	148.901.752	250.431.234	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	801.881.225	611.192.770	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Total</b>	<b><u>22.394.446.945</u></b>	<b><u>18.777.705.893</u></b>	<b>Total</b>

**22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

**a. Nature of relationship with related parties**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The natures of transactions and relationships with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Cetak Biru Kapital	Pemegang saham / Shareholder	Penjualan / Sales
Komisaris dan Direksi/ Commissioner and Director	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan tunjangan lainnya/ Salaries and other compensation benefits

**b. Transaksi dengan pihak berelasi**

**b. Transactions with related party**

Penjualan kepada PT Cetak Biru Kapital untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.076.729.653 dan Rp 12.702.100.975.

Sales to PT Cetak Biru Kapital for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 13,076,729,653 and Rp 12,702,100,975, respectively.

Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The outstanding balance of trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi:			Related party:
PT Cetak Biru Kapital	<u>1.242.106.082</u>	<u>1.330.492.650</u>	PT Cetak Biru Kapital



**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**c. Kompensasi manajemen kunci**

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci adalah masing-masing sebesar Rp 6.512.101.142 dan Rp 4.327.309.448 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**c. Key management compensation**

The salaries and other compensation benefits paid to key management personnel amounting to Rp 6,512,101,142 and Rp 4,327,309,448 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

**23. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts of financial assets and financial liabilities of the Company:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortized cost</u>
Kas dan setara kas	10.673.745.653	7.352.156.523	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	19.656.042.586	17.672.362.036	Trade receivables
Piutang lain-lain	74.812.599	85.636.150	Other receivables
<u>Pada nilai wajar melalui laba rugi:</u>			<u>At fair value through profit or loss:</u>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	5.009.249.768	Financial assets measured at fair value through profit or loss
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b><u>30.404.600.838</u></b>	<b><u>30.119.404.477</u></b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortized cost</u>
Utang usaha	598.495.868	565.925.206	Trade payables
Beban akrual	2.565.610.959	3.412.679.860	Accrued expenses
Liabilitas pembelian aset tetap	5.213.575.108	-	Liabilities for purchase of fixed assets
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b><u>8.377.681.935</u></b>	<b><u>3.978.605.066</u></b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas pembelian aset tetap) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri atas liabilitas pembelian aset tetap.

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Perusahaan terutama di pengaruhi oleh kas dan setara kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga yang berbeda-beda menghadapi Perusahaan pada risiko tingkat suku bunga pada nilai wajar. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang baku untuk pembukaan tingkat suku bunga. Untuk modal kerja dan pinjaman, Perusahaan dapat mengatasi risiko tingkat suku bunga nya dengan mengalihkan kepada pelanggannya.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, financial assets measured at fair value through profit or loss, trade payables, accrued expenses, and liabilities for purchase of fixed assets) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of liabilities for purchase of fixed assets.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Interest risk

The Company's interest rate risk mainly arises from cash and cash equivalents. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For working capital and borrowings, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

c. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

**Manajemen modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

**Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

a. Signifikan non-kas atas aktivitas investasi

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Reklasifikasi ke aset tetap dari uang muka pembelian setelah dikurangi bagian lancar	7.608.454.572	-
Penambahan aset tetap melalui liabilitas pembelian aset tetap	5.213.575.108	-

**25. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

a. Significant non-cash investing activities

Reclassification to fixed assets of advance payments, net of current maturities

Additional of fixed assets through liabilities for purchase of fixed assets

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**As of December 31, 2023 and**  
**for the Year Then Ended**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	<u>PT Bangun Kosambi Sukses</u>	<u>PT Orix Finance Indonesia</u>	
Utang bersih pada 1 Januari 2023	-	-	Net debt as at January 1, 2023
Penambahan	7.937.000.028	359.200.000	Additional
Pembayaran	(3.073.090.920)	(9.534.000)	Payment
Utang bersih pada 31 Desember 2023	<u>4.863.909.108</u>	<u>349.666.000</u>	Net debt as at December 31, 2023

**26. LABA NETO PER SAHAM DASAR**

**26. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi netto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang nomor saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing net loss to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba tahun berjalan	16.733.405.752	14.379.065.741	Profit for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan	16.630.158.405	14.390.985.144	Total comprehensive income for the year
Rata-rata tertimbang saham beredar (dasar)	418.000.000	418.000.000	Outstanding share (basic)
Laba netto per saham dasar	40,03	34,40	Basic earning per share
Laba komprehensif per saham dasar	39,76	34,18	Comprehensif income per share

**27. INFORMASI SEGMENT**

**27. SEGMENT INFORMATION**

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

The Company operates in only one business segment and no component of the Company is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

**28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**28. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2024.

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by board of Directors and authorized for issue on March 25, 2024.